

SKRIPSI

ANALISIS PERAN MASYARAKAT DALAM MERINTIS DESA WISATA

BENDO NYAWIJI, KALURAHAN TRIMURTI, BANTUL



OLEH

MUHAMMAD ALFIANSYAH

518100959

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2023

SKRIPSI

ANALISIS PERAN MASYARAKAT DALAM MERINTIS DESA WISATA

BENDO NYAWIJI, KALURAHAN TRIMURTI, BANTUL



**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata
Di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**

OLEH

MUHAMMAD ALFIANSYAH

518100959

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS PERAN MASYARAKAT DALAM MERINTIS DESA WISATA

BENDO NYAWIJI, KALURAHAN TRIMURTI, BANTUL



DISUSUN OLEH :

MUHAMMAD ALFIANSYAH

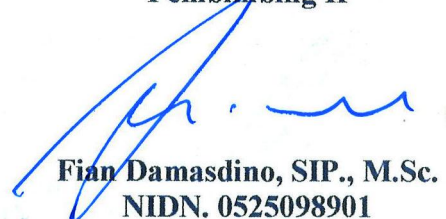
518100959

Telah disetujui oleh:


Pembimbing I


Drs. Budi Hermawan, M.M
NIDN. 0523026601

Pembimbing II


Fian Damasdino, SIP., M.Sc.
NIDN. 0525098901

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pariwisata


Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

ANALISIS PERAN MASYARAKAT DALAM MERINTIS DESA WISATA

BENDO NYAWIJI, KALURAHAN TRIMURTI, BANTUL

SKRIPSI

OLEH :

MUHAMMAD ALFIASYAH

518100959

**Telah dipertahankan di depan tim penguji
dan dinyatakan LULUS**

Pada tanggal 20 Desember 2023



TIM PENGUJI

**Penguji Utama : Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901**

**Penguji I : Drs. Budi Hermawan, M.M
NIDN. 0523026601**

**Penguji II : Fian Damasдино, SIP., M.Sc.
NIDN. 0525098901**

Handwritten signatures of the three examiners, each followed by a dotted line for a name.

**Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata STP AMPTA Yogyakarta**



**Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Alfiansyah
NIM : 518100959
Program Studi : Jenjang Strata 1 Pariwisata
Judul : Analisis Peran Masyarakat Dalam Merintis Desa Wisata
Bendo Nyawiji, Kalurahan Trimurti, Bantul

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun. Jika terdapat karya orang lain, saya telah mencantumkan sumber yang jelas.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab serta bersedia menerima sanksi jika ternyata pernyataan di atas tidak benar.

Yogyakarta, Desember 2023



Muhammad Alfiansyah

MOTTO

"Kerjain Aja Dulu Dengan Ikhlas, Kita Enggak Tau Nanti Allah Ngasih
Hadihnya Gimana"

“Berbuat Baik Itu Menyenangkan Lho”

“Berdedikasilah apa yang lagi dikerjain, InsyaAllah Maksimal Hasilnya”

-Alfiansyah-

“Pokoke wong urip iku yo gaweo apik, ngelakoni apik kapan ae karo sopo ae
Pokoknya terus berbuat baik dimana saja, kapan saja dan dengan siapapun saja”

-Cak nun-

“Cause when you love someone, You open up your heart, When you love
someone, You make room”

-Lucas Graham-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis mengucapkan segala rasa syukur berkat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan banyak rezeki dan kemudahan. Dengan segala banyak terimakasih, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Nugroho Purwanto dan Ibu Siti Hasanah, orang tua yang telah melahirkan dan membesarkan saya dengan penuh cinta. Terima kasih sudah memberikan do'a, semangat dan mengupayakan segala hal bagi keluarga kita. Semoga setiap langkah Bapak dan Ibu selalu mendapat kesehatan, kebahagiaan dan keberkahan dari Allah SWT, Aamiin.
2. Kakakku dan Adikku yang kusayanagi. Terima kasih telah memberikan semangat dan selalu mendoakan yang terbaik untuk saya. Semoga Allah SWT selalu sehat, bahagia dan berkas selalu, Aamiin.
3. Dosen Program Studi Pariwisata yang memberikan bimbingan, arahan dalam penyusunan, penulisan dan dukungan agar skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Sahabat-sahabat terdekat kampus Gilsans serta Anita Selvia Putri sebagai *Support System* Saya. Terima kasih atas segala bantuan dan semangat yang telah kalian berikan. Semoga sukses dan berkah selalu oleh Tuhan Yang Maha Esa. Kalian luar biasa
5. Teman-teman seperjuangan saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala bantuan dan kemurahan hati kalian untuk tumbuh bersama. Semoga sukses dan selalu bahagia kapanpun dan dimanapun kalian berada.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Puji syukur Penulis kepada Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Peran Masyarakat Dalam Merintis Desa Wisata Bendo Nyawiji, Kalurahan Trimurti, Bantul” merupakan syarat untuk mendapat menyelesaikan program sarjana (S1) pada program studi pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang turut berperan atas terwujudnya skripsi ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Drs. Budi Hermawan, M.M. selaku pembimbing I yang telah dengan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

2. Fian Damasdino, SIP., M.Sc. selaku pembimbing II yang telah dengan sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Drs. Prihatno, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
4. Narasumber yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan data terkait penelitian.

Semoga bantuan dan dukungan dari Bapak/Ibu dicatat sebagai amal ibadah oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan yang diperbuat pada saat menyusun skripsi ini. Maka penulis memohon maaf atas kekurangan dan kesalahan yang ada, dengan harapan yang besar semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Yogyakarta, 22 September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teorisasi.....	7
1. Konsep Pariwisata.....	7
2. Konsep Pariwisata Berbasis Masyarakat	13
3. Konsep Desa Wisata	15
4. Konsep Peran Masyarakat.....	19
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Pemikiran.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu	26
C. Teknik Cuplikan atau Subjek Penelitian.....	27

D. Sumber Data	27
E. Metode Pengumpulan Data	28
F. Uji Keabsahan Data.....	29
G. Metode Analisis Data	31
H. Alur Penelitian	33
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum.....	35
1. Sejarah Desa Wisata Bendo Nyawiji	35
2. Topografi dan Iklim	36
3. Kondisi Demografi dan Sosial Ekonomi	36
4. Profil Desa Wisata bendo Nyawiji.....	37
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	45
1. Identitas Informan.....	45
2. Peran Masyarakat dalam merintis Desa Wisata Bendo Nyawiji	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Wisata Bendo Nyawiji Berdsarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Wisata Bendo Nyawiji Berdasarkan Usia	37
Tabel 4.3 Peran Masyarakat di Desa Wisata Bendo Nyawiji	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Omah Bubrah saat malam hari	39
Gambar 4.2	View Sungai Progo	40
Gambar 4.3	Pembuatan Mie Lethek di Pabrik Mie Lethek	41
Gambar 4.4	Mushola	42
Gambar 4.5	Area Parkir Desa Wisata Bendo Nyawiji	42
Gambar 4.6	Pusat Informasi	43
Gambar 4.7	Papan penunjuk arah.....	44
Gambar 4.8	Jarak Desa Wisata Bendo Nyawiji	45
Gambar 4.9	Masyarakat mengadakan rapat	48
Gambar 4.10	Pembuatan Pusat Informasi dan Sekretariat di Omah Bubrah	52
Gambar 4.11	Masyarakat Dusun Bendo sedang kerja bakti.....	53
Gambar 4.12	Pengecoran Jalan bersama Masyarakat Dusun Bendo	54
Gambar 4.13	Warga sedang gotong royong menyiapkan Kirab Budaya	56
Gambar 4.14	Pelaksanaan Kirab Budaya Ruwat Bumi yang diselenggarakan di Desa Wisata Bendo Nyawiji.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian

ABSTRAK

Desa wisata merupakan suatu wujud kombinasi antara akomodasi, atraksi, dan sarana pendukung yang dikenalkan dalam sebuah tata kehidupan masyarakat yang menjadi satu dengan aturan dan tradisi yang berlaku. Dalam proses pengembangan desa wisata, masyarakat sekitar dijadikan sebagai subyek aktif dalam arti lingkungan sekitar dan kehidupan masyarakat di desa tersebut dijadikan sebagai tujuan wisata. Desa Wisata Bendo Nyawiji merupakan salah satu desa wisata rintisan yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lima peran dari masyarakat Dusun Bendo dalam merintis dan pengembangan Desa Wisata Bendo Nyawiji.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian berbasis data kualitatif. Lokasi penelitian berada di Desa Wisata Bendo Nyawiji, Trimurti, Srandakan, Bantul, DIY. Teknik pengambilan data menggunakan wawancara mendalam kepada 5 informan kunci yang terdiri atas Ketua Pengelola Desa Wisata Bendo Nyawiji, Kepala Dukuh Dusun Bendo, Ketua RT 102, Pemuda Karang Taruna Bendo, Warga Dusun Bendo.

Dari hasil penelitian, bahwa hasil dari lima peranan masyarakat dalam perintisan dan pengelolaan di Desa Wisata Bendo Nyawiji seperti, peranan sebagai pemrakarsa yang hasilnya baru beberapa saja masyarakat yang mengemukakan pendapat atau gagasan ide untuk desa wisata ini. Peranan sebagai pelaksana, masyarakat berpartisipasi kerja bakti, gotong royong dalam membersihkan desa dan pembuatan area outbond. Peran sebagai penyerta, masyarakat bersedia ikut dalam acara acara kepariwisataan seperti event budaya atau memandu wisatawan. Peran sebagai pemantau, masyarakat memantau secara langsung dan tidak langsung. Peran sebagai penerima, meningkatnya ekonomi dan pendapatan yang didapatkan masyarakat sekitar yang menggantungkan kehidupannya di sekitar Desa Wisata Bendo Nyawiji walaupun masih sedikit. Adanya lapangan kerja baru bagi pemuda-pemuda maupun seluruh masyarakat Desa Wisata Bendo Nyawiji.

Kata kunci: peran masyarakat, desa wisata, pengelolaan, merintis

ABSTRACT

Toursim Village is a form of combination of accommodation, attractions and supporting facilities that are introduced into a community life system that is one with the applicable rules and traditions. In the process of developing a tourism village, the community is used as an active subject in the sense that the environment and the lives of the people in the village are used as a tourist destination. Bendo Nyawiji Tourism Village is one of the pioneering tourist villages in the Special Region of Yogyakarta. The purpose of this research is to determine the five roles of the Bendo community in pioneering and developing the Bendo Nyawiji Tourism Village.

The method used in this research is qualitative data-based research. The research location is in the Bendo Nyawiji Tourism Village, Trimurti, Srandakan, Bantul, DIY. The data collection technique used in-depth interviews with 5 key informants consisting of the Chairman of the Bendo Nyawiji Tourism Village Management, the Head of the Bendo Hamlet Village, the Head of RT 102, the Youth of Bendo, Bendo Community.

From the research results, the results of the five community roles in pioneering and managing the Bendo Nyawiji Tourism Village include the role of initiator, the result of which is that only a few people expressed opinions or ideas for this toursim village. In their role as executors, the community participates in community service, working together in cleaning the village and creating outbound areas. In their role as participants, the community is willing to take part in tourism events such as cultural events or guiding tourists. The role as a monitor, the community monitors directly and indirectly. The role as a recipient, increases the economy and income obtained by the surrounding community who depend on their livelihood around the Bendo Nyawiji Tourism Village, although it is still small. There are new job opportunities for young people and the entire community of Bendo Nyawiji Tourism Village.

Key words: community role, tourist village, management, pioneering

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa wisata merupakan suatu wujud kombinasi antara akomodasi, atraksi, dan sarana pendukung yang dikenalkan dalam sebuah tata kehidupan masyarakat yang menjadi satu dengan aturan dan tradisi yang berlaku. Sebuah desa dapat disebut desa ialah desa yang mempunyai potensi wisata yang dapat dikembangkan, sebuah tradisi, dan kebudayaan yang menjadi ciri khas, aksesibilitas dan sarana prasarana yang mendukung program desa wisata, keamanan terjamin terjaganya ketertiban, dan kebersihan. Dasar dalam pengembangan desa wisata ialah pemahaman tentang karakter dan kemampuan elemen yang ada dalam desa, seperti kondisi lingkungan dan alam, sosial budaya, ekonomi masyarakat, struktur tata letak, aspek historis, budaya masyarakat dan bangunan, termasuk indigenous knowledge (pengetahuan dan kemampuan lokal) yang dimiliki masyarakat. (Raharjana, 2012:25).

Dalam proses pengembangan desa wisata, masyarakat sekitar dijadikan sebagai subyek aktif dalam arti lingkungan sekitar dan kehidupan masyarakat di desa tersebut dijadikan sebagai tujuan wisata. Masyarakat juga berperan sebagai agen promosi wisata serta innovator dalam memberikan ide atau gagasan untuk pengembangan desa wisata. I Gede Pitana (2005:57) menjelaskan bahwa pembangunan dan pengembangan pariwisata secara langsung akan merambah dan

mengikutsertakan masyarakat, sehingga dapat memberikan berbagai pengaruh kepada masyarakat setempat, baik berupa pengaruh positif maupun negatif. Pemanfaatan sumber daya baik sumber daya manusia maupun alam memberikan dampak terhadap masyarakat sekitar. Hasil yang diperoleh dari kegiatan desa wisata akan dikembalikan kepada masyarakat sekitar sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal, konsep desa wisata akan menjadikan suatu desa untuk menjaga kelestarian alam dan lingkungan, budaya, serta tradisi desa tersebut. Keberhasilan pengembangan desa wisata tergantung pada tingkat penerimaan dan dukungan masyarakat lokal. Ilustrasi yang dikemukakan Stephen Wearing (2001:40) menegaskan bahwa masyarakat lokal berkedudukan sama penting dengan pemerintah dan swasta sebagai salah satu pemangku kepentingan dalam pengembangan pariwisata.

Desa-desanya yang berpotensi pariwisata yang memiliki keunikan dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Pembangunan desa wisata dilakukan untuk mengoptimalkan pariwisata perdesaan. Pengembangan desa wisata adalah suatu realisasi dari program Pariwisata Inti Rakyat yang dibuat oleh Departemen Pariwisata. Hal ini bertujuan supaya terjadi pemerataan pembangunan karena dapat meningkatkan pembangunan ke arah yang lebih maju, oleh sebab itu setiap daerah perlu memprogramkan pembangunan desa wisata di daerahnya sesuai dengan pola PIR.

Daerah Istimewa Yogyakarta dikenal sebagai daerah yang memiliki daya tarik sendiri untuk membuat wisatawan nusantara dan mancanegara. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terdiri dari 5 kabupaten dan kota, yang dimana dari masing-masing kabupaten dan kota tersebut memiliki potensi wisata yang menarik untuk dikembangkan. Salah satunya Kabupaten Bantul, terletak di sisi selatan dari Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Bantul terkenal akan wisata alamnya seperti Pantai Parangtritis, Pantai Parangkusumo, Hutan Pinus Mangunan Dlinggo dan lainnya dan memiliki beberapa desa wisata seperti Desa Wisata Tembi, Desa Wisata Kreet, Desa Wisata Kasongan dan ada salah satu desa wisata baru yang bernama Desa Wisata Bendo Nyawiji.

Desa Wisata Bendo Nyawiji terletak di Dusun Bendo, Kalurahan Tirmurti, Kapanewon Srandakan Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Wisata Bendo Nyawiji yang ada di Dusun Bendo termasuk Dusun Bendo yang terletak di sisi barat Kabupaten Bantul dan berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo yang dibatasi dengan Sungai Progo.

Dusun Bendo memiliki jumlah penduduk sebanyak 1167 jiwa. Desa Wisata Bendo Nyawiji menyuguhkan potensi wisata dalam sejarah, wisata alam, dan wisata kuliner. Mengetahui kondisi yang ada di Dusun Bendo dan demi mendukung program pemerintah dalam pembangunan kepariwisataan dengan menyediakan obyek wisata alternatif, maka dijadikanlah Dusun Bendo sebagai desa wisata rintisan pada 02 Oktober

2021 dan diresmikan oleh Dinas Pariwisata pada pertengahan Desember 2021.

Pemerataan ekonomi masyarakat Dusun Bendo yang masih banyak mengandalkan penambangan pasir mengakibatkan masyarakat masih sedikit berpartisipasi dalam perkembangan Desa Wisata Bendo Nyawiji. Jika hal ini terus dilakukan lama kelamaan pasir akan habis dan merusak ekosistem alam akan kehilangan pekerjaannya dalam kurun waktu tertentu. Terjadinya disinformasi dan pemahaman sepihak juga menyebabkan adanya masyarakat yang kontra terhadap dibuatnya Desa Wisata Bendo Nyawiji dimana yang mengelola hanya warga itu-itu saja dari permasalahan ini pengertian desa wisata yang dimana berbasis komunitas belum terlihat secara jelas. Perlunya sosialisasi dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah dan masyarakat setempat terkait pentingnya membangun kreatifitas lokal untuk meningkatkan kualitas pariwisata di Desa Wisata Bendo Nyawiji. Problematika inilah yang membuat asumsi bahwa peran atau partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Bendo Nyawiji

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Dusun Bendo dengan judul **“Analisis Peran Masyarakat Dalam Merintis Desa Wisata Bendo Nyawiji di Dusun Bendo, Kelurahan Trimurti”**

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja peran masyarakat dalam pengembangan desa wisata?
2. Bagaimana peranan masyarakat Dusun Bendo terhadap pengembangan Desa Wisata Bendo Nyawiji?

C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan fokus masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui apa saja peran masyarakat dalam pengembangan desa wisata
2. Untuk mengetahui peran masyarakat Dusun Bendo terhadap pengembangan Desa Wisata Bendo Nyawiji

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan Desa Wisata Bendo Nyawiji
 - b. Sebagai bahan referensi pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan desa wisata

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Memberi Informasi kepada peneliti terkait persepsi masyarakat Dusun Bendo
- 2) Menambah wawasan penulis terkait dengan persepsi masyarakat terhadap desa wisata

b. Bagi Pengelola Desa Wisata

- 1) Memberikan gambaran persepsi masyarakat Dusun Bendo terhadap Desa Wisata Bendo Nyawiji
- 2) Sebagai informasi dan bahan evaluasi kepada pengelola Desa Wisata Bendo Nyawiji tentang persepsi masyarakat Dusun Bendo

c. Bagi Lembaga STP AMPTA

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan rasa ingin tahu mahasiswa pariwisata untuk melakukan penelitian dengan mencari tahu hal-hal yang sedang terjadi di masyarakat
- 2) Sebagai bahan acuan untuk penelitian kedepan yang relevan.